

***COMPULSIVE OF SHOPAHOLIC***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar sarjana seni



Oleh:

**Ulfa Magkfirah**  
**NIM 0250914**

**PROGRAM STUDI SENI TARI**  
**JURUSAN SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH**  
**2019**

## **ABSTRACT**

Compulsive Of Shopaholic is a work that is lifted from sosial phenomena about shopaholic. This dance work comes with the focus of the work of obsession that causes compulsive action in shopaholic sufferers. The study of the source of the film Convections Of a Shopaholic, a journal of “Shopholic Lifestyle As a Form Of Compulsive Behavior Among Yogjakarta State University Students”, and the case of a shopaholic who sells his blood plasma to be able to shop. The basic concepts of cultivation are dance excitement, dance titles, dance themes, and dance types. The concept of choreography is used to work on Compulsive Of Shopaholic dance works using motion, dancers, music, lighting, fashion dressing, the venue, set and property, supporting works, and structures. The creation methods used are data search, exploration, movement arrangement, movement arrangement, preparation, presentation and evaluation. The form of presentation of the Compulsive dance Shopaholic dance is visualized in a dramatic form. This dance work depicts a shopaholic who is obsessed with an item, and constantly wants to do shopping even if the doesn't have money. In the end experience stress because they can not do compulsive actions to reduce obsession with him.

Keywords: Shopaholic, Obsessive, Compulsive

## ABSTRAK

*Compulsive Of Shopaholic* merupakan karya yang diangkat dari fenomena sosial tentang *shopaholic*. Karya tari ini hadir dengan fokus garapan obsesi sehingga menyebabkan tindakan kompulsif pada penderita *shopaholic*. Kajian sumber penciptaan yang digunakan adalah kajian sumber dari film *Convessions Of a Shopaholic*, jurnal tentang “Gaya Hidup *Shopaholic* Sebagai Bentuk Perilaku Kompulsif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”, dan kasus pada seorang *shopaholic* yang menjual plasma darahnya untuk bisa berbelanja. Konsep dasar penggarapan yaitu rangsang tari, judul tari, tema tari, dan tipe tari. Konsep garapan koreografi yang digunakan untuk menggarap karya tari *Compulsive Of Shopaholic* menggunakan gerak, konsep penari, musik, tata cahaya, rias busana, tempat pertunjukan set dan properti, pendukung karya dan struktur garapan. Metode penciptaan yang digunakan adalah pencarian data, eksplorasi, penyusunan gerak, penataan gerak, persiapan, penyajian dan evaluasi. Bentuk penyajian karya tari *Compulsif Of Shopaholic* divisualisasikan kedalam bentuk dramatik. Karya tari ini menggambarkan tentang seorang *shopaholic* yang terobsesi dengan suatu barang, dan terus menerus ingin melakukan aktivitas berbelanja walaupun tidak memiliki uang. pada akhirnya mengalami stress karena tidak bisa melakukan tindakan kompulsif untuk mengurangi obsesi pada dirinya.

Kata Kunci: *Shopaholic*, Obsesif, Kompulsif

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Karya tari “*Compulsive of Shopaholic*” merupakan sebuah karya tari baru yang di angkat dari fenomena sosial tentang *shopaholic*. Karya ini juga terinspirasi dari film “*Confessions of a Shopaholic*” yang disutradarai oleh Pj. Hogan, yang diangkat dari novel the *shopaholic* series yang ditulis oleh Sophie Kinsela. Karya tari ini menceritakan tentang bagaimana perjalanan seorang yang menderita *shopaholic*, pada akhirnya ia mengalami stress karena tidak bisa menahan keinginannya untuk berbelanja.

Sumber pijakan pada karya tari “*Compulsive of Shopaholic*” adalah tari Ratoeh Jaroe yang berasal dari Aceh. Pengkarya hanya mengambil beberapa gerak yang ada pada tari Ratoeh Jaroe, kemudian dikembangkan. Karya tari “*Compulsive of Shopaholic*” ditarikan oleh enam orang penari, pada bagian pertama dua penari berperan sebagai orang yang mengalami *shopaholic*, empat penari diibaratkan sebagai nafsu orang yang ingin berbelanja, selanjutnya semua penari berperan sebagai orang yang mengalami *shopaholic*.

Semoga karya ini dapat menjadi pedoman dari berbagai pihak dan mampu menjadi sebuah referensi bagi setiap orang yang mengalami *shopaholic* maupun yang tidak mengalami karena kebiasaan berbelanja yang berlebihan tidak baik bagi kehidupan. Karya ini juga diharapkan bermamfaat bagi masyarakat khususnya

remaja-remaja, mengingatkan bahwa berbelanjalah sesuai kebutuhan dan jangan jadikan berbelanja menjadi sebuah kepuasan semata.

## **B. Saran**

Dari hasil penciptaan dan laporan karya tari "*Compulsive of Shopahlic*" pengkarya mengemukakan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat bermamfaat bagi semua kalangan sebagai upaya menciptakan karya-karya yang luar biasa, dan dalam karya ini dapat menjadi pedoman untuk tidak berbelanja secara berlebihan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh dosen khususnya program studi seni tari untuk dapat memperkenalkan dan memberi wawasan yang luas tentang penciptaan sebuah karya tari kepada mahasiswanya agar mereka lebih memahami dan dapat menciptakan sebuah karya tari dengan baik.
2. Diharapkan kepada seluruh mahasiswa\mahasiswi program Studi Seni Tari dalam menciptakan sebuah karya tari, proses mengawali dan mengakhiri harus tau dan mengerti apa yang sebenarnya ingin dibicarakan dan ingin disampaikan. Seorang pengkarya harus berani membuka diri dan terlibat dalam proses yang tidak semata-mata selalu bergerak menari, dan mencari rangkaian bentuk-bentuk gerak. Interaksi dan komunikasi adalah kesadaran yang seharusnya tidak pernah dilupakan dalam proses berkesenian, karena hal ini yang akan memberikan kekuatan dan nyawa pada suatu karya seni, khususnya seni tari yang melibatkan tubuh yang hidup.

3. Diharapkan kepada masyarakat untuk berhemat dan menjauhkan diri dari segala kecanduan dan godaan untuk berbelanja secara berlebihan, dikarenakan kecanduan berbelanja yang berlebihan sangat merugikan diri kita sendiri.